



MAYORITAS RIWAYAT KONTAK LUAR KOTA

Warga Belum Sepenuhnya Miliki Imunitas Covid-19

YOGYA (KR) - Hingga saat ini Pemkot Yogya sudah menggelar 4.200 *rapid test* ke masyarakat. Meski hasil yang menunjukkan reaktif sangat rendah, namun hal itu harus diartikan jika warga belum sepenuhnya memiliki imunitas atau kekebalan terhadap Covid-19.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan setiap daerah saat ini berharap semakin banyak warganya yang memiliki imunitas. "Sebab kondisi, demikian itu menurut para ahli setidaknya dalam beberapa minggu terus semakin banyak. Itu berarti sudah benar-benar menuju normal," katanya, Selasa (23/6).

Dengan belum seluruh warga memiliki imunitas maka kondisinya tetap rentan terpapar virus Korona. Salah satu paparan virus yang perlu diwaspadai ialah riwayat pekerjaan atau perjalanan dari luar kota. Dari total 10 kasus positif Covid-19 yang kini tengah

dirawat di rumah sakit, hampir seluruhnya memiliki riwayat kontak dari luar kota, yakni delapan orang setelah dari Jakarta, Bandung, Surabaya, Solo, Madura dan Sukabumi. Sedangkan dua orang yang merupakan kakak-beradik, belum diketahui secara pasti riwayat penularannya.

Heroe menambahkan, potensi di Kota Yogya ialah kehadiran dan mobilitas antar kota. Hal ini juga menjadi ancaman Covid-19 yang akan terus ada. Oleh karena itu, satu-satunya cara pencegahan yang paling baik adalah semua tempat dan semua orang di manapun harus menjalankan protokol Covid-19. "Pakai masker, se-

lalu cuci tangan dan jaga jarak. Jika itu dilakukan maka kita akan bisa menekan kasus Covid-19 sampai hilang," anjurnya.

Selain itu, meskipun sejak awal perkembangan Covid-19 di Kota Yogya yang dirawat hanya berkisar di bawah angka 10 pasien, tetapi ancamannya tidak bisa disepelekan. Apalagi mobilitas warga dari luar kota atau sedang bepergian ke luar kota masih tetap tinggi. Jangan sampai ada anggapan jika ancaman Covid-19 sudah tidak ada seiring ramainya aktivitas yang kini terjadi.

"Selama ini kita sudah mampu menunjukkan kemampuan sehingga Kota Yogya tidak pernah masuk zona merah, selalu bergantian antara zona hijau dan kuning. Tetapi jika kita semua tidak tegas menjalankan protokol Covid-19, maka bisa berakibat Kota Yogya sebarannya bisa meluas," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005